

## DAFTAR PUSTAKA

1. Aolymat I, Khasawneh AI, Al-Tamimi M. COVID-19-Associated mental health impact on menstrual function aspects: dysmenorrhea & premenstrual syndrome, and genitourinary tract health: a cross sectional study among Jordanian medical students. *Int J Environ Res Public Health*. 2022 Feb 1;19(3).
2. Rustam E. Gambaran pengetahuan remaja putri terhadap nyeri haid (dismenore) dan cara penanggulangannya [Internet]. Vol. 3, *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2014. Available from: <http://jurnal.fk.unand.ac.id>
3. Rita N, Gusmala P. Hubungan tingkat stres dengan kejadian dismenore primer pada remaja putri. *Lentera Kesehatan 'Aisyiyah*. 2019;2(2):102–10.
4. Arabnezhad L, Mohammadifard M, Rahmani L, Majidi Z, Ferns GA, Bahrami A. Effects of curcumin supplementation on vitamin D levels in women with premenstrual syndrome and dysmenorrhea: a randomized controlled study. *BMC Complement Med Ther*. 2022 Dec 1;22(1).
5. Sima RM, Sulea M, Radosa JC, Findekle S, Hamoud BH, Popescu M, *et al*. The prevalence, management and impact of dysmenorrhea on medical students' lives-a multicenter study. *Healthcare (Switzerland)*. 2022 Jan 1;10(1).
6. Kusmiyati. Nyeri haid, penyebab, dan penanggulangannya. *J Pijar MIPA*. 2017;6(1):18–23.
7. Miyatun. Faktor-faktor yang mempengaruhi gangguan menstruasi pada mahasiswa akbid keris husada. *Akademi Kebidanan Keris Husada*. 2019;1–6.
8. Larasati TA, Alatas F. Dismenore primer dan faktor risiko dismenore primer pada remaja majority. *Jurnal Kedokteran Universitas Lampung*. 2016;5(3):79.
9. Sholihah DM. The correlation between exercise activity, genetic background, fast food consumption, and dysmenorrhea. *Jurnal Berkala Epidemiologi*. 2019 Aug 30;7(2):129.
10. Molla A, Duko B, Girma B, Madoro D, Nigussie J, Belayneh Z, *et al*. Prevalence of dysmenorrhea and associated factors among students in Ethiopia: A systematic review and meta-analysis. Vol. 18, *Women's Health*. SAGE Publications Ltd; 2022.
11. Kusumo MP. Buku pemantauan aktivitas fisik. 1st ed. Vol. 1. Yogyakarta: The Journal Publishing; 2020.
12. Ratna Wati L, Arifiandi MD, Prastiwi F. Hubungan aktifitas fisik dengan derajat dysmenorrhea primer pada remaja. *Journal of Issues in Midwifery*. 2019;1(2):1–8.

13. Kusmiyati. Nyeri haid, penyebab, dan penanggulangan. *J Pijar MIPA*. 2017;6(1):18–23.
14. Novianti NPYJ. Hubungan aktivitas fisik pada remaja putri. Bali: Institut Teknologi Dan Kesehatan Bali; 2022.
15. Arianti NKD. Hubungan aktifitas fisik dengan dismenore pada remaja putri di Banjar Kaja Desa Lembongan [tesis]. Bali: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Medika; 2023.
16. Khairunnisa K, Maulina N. Hubungan aktivitas fisik dengan nyeri haid (dismenorea) pada santriwati Madrasah Aliyah Swasta Ulumuddin Uteunkot Cunda Kota Lhokseumawe. *Averrous: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Malikussaleh*. 2018;3(1).
17. Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini PD dan PM. Data pokok pendidikan [Internet]. 2023 [cited 2024 Jun 9]. p. 1–2. Available from: <https://dapo.kemdikbud.go.id/sp/2/086100>
18. LTMPT. Top 1000 sekolah [Internet]. LTMPT; 2024 [diakses 8 Juni 2024]. Tersedia dari: <https://top-1000-sekolah.ltmpt.ac.id/>
19. Rahayuningrum DC. Perbedaan pengaruh teknik relaksasi nafas dalam dan kompres hangat dalam menurunkan dismenore pada remaja SMA Negeri 3 padang. [Padang]: Universitas Andalas; 2012.
20. Amanda T. Hubungan status gizi dengan kejadian dismenorea pada siswi SMAN 1 Padang [Internet]. [Kota Padang]: Universitas Andalas; 2018 [cited 2024 Jun 10]. Available from: <http://scholar.unand.ac.id/id/eprint/32533>
21. Putri ON. Faktor-faktor yang berhubungan dengan terjadinya dismenore pada siswi SMAN 3 Padang dan SMAN 12 Padang [Internet] [thesis]. [Padang]: Universitas Andalas; 2020 [cited 2024 Apr 23]. Available from: <http://scholar.unand.ac.id/id/eprint/67493>
22. Villasari A. Fisiologi menstruasi. 1st ed. Press S, editor. Vol. 1. Madiun: Strada Press; 2021.
23. Fitriana PZC, Suherry K, Halijah S. Hubungan tingkat stres dengan siklus menstruasi pada remaja. *Scientific Periodical of Public Health and Coastal*. 2022;4(2):67–81.
24. Purwati Y, Muslikhah A. Gangguan siklus menstruasi akibat aktivitas fisik dan kecemasan. *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan Aisyiyah*. 2021 Feb 8;16(2):217–28.
25. Islamy A. Faktor-faktor yang mempengaruhi siklus menstruasi pada remaja putri tingkat III. *Jurnal Keperawatan Jiwa*. 2019;7(1):13–8.
26. Sherwood L. Introduction to human physiology. 8th ed. Alexander S, editor. Canada: Yolanda Cossio; 2010. 773–830 p.
27. Siahaan SC, Tannus FA. Gangguan menstruasi dan penyebabnya. <https://journal.uc.ac.id/index.php/PFK2021/article/view/2335> [Internet].

2021 Oct 17 [cited 2024 Jun 1];1(1). Available from: <https://journal.uc.ac.id/index.php/PFK2021/article/view/2335>

28. Islamy A. Faktor-faktor yang mempengaruhi siklus menstruasi pada remaja putri tingkat III. *Jurnal Keperawatan Jiwa*. 2019;7(1):13–8.
29. Arifin IM, Islamy N, Hamidi S, Sari D. Gangguan siklus menstruasi pada remaja : literature review. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional [Internet]*. 2023 Feb 1;5(1):185–92. Available from: <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP>
30. Azizah N, Sari SA. Diskripsi pengetahuan mahasiswa putri tentang gangguan menstruasi (polimenorea) (Description of knowledge of women students about menstrual disorders (polimenorea). *Jurnal Penelitian Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nahdlatul Ulama Tuban*. 2019;2(2):22–36.
31. Liu Z, Li Z, Meng Q, Gu Z, Cui J. Bibliometric analysis of global research landscape and hotspots on dysmenorrhea: Where are We Now? *J Pain Res*. 2023;16:269–85.
32. Pramanik P. Association of psychological distress with primary dysmenorrhea among adolescents living in West Bengal, India. *Asian Journal of Medicine and Health*. 2023 May 24;21(8):92–101.
33. Choksey R, Mangal RK, Stead TS, Jones T, Flores R, Ganti L. Quantifying the impact of dysmenorrhea symptoms on quality-of-life and access to oral contraceptives by income. *Health Psychol Res*. 2023;11(1).
34. Serrahima C, Martínez M. The experience of dysmenorrhea. *Synthese*. 2023 May 1;201(5).
35. Siwi K, Putri F, Fajri RN. *Intervensi fisioterapi pada kasus dismenore*. 1st ed. Vol. 2. Surabaya: UM Surabaya; 2022.
36. Itani R, Soubra L, Karout S, Rahme D, Karout L, Khojah HMJ. Primary dysmenorrhea: pathophysiology, diagnosis, and treatment updates. Vol. 43, *Korean Journal of Family Medicine*. *Korean Journal of Family Medicine*; 2022. p. 101–8.
37. Horman N. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian dismenore primer pada remaja putri di kabupaten Kepulauan Sangihe. *Jurnal Keperawatan*. 2021;9(1):38–47.
38. Anggraini MA, Lasiaprillianty IW, Danianto A. Diagnosis dan tata laksana dismenore primer. *jurnal kedokteran Universitas Mataram*. 2022;49(4):201–303.
39. Luh N, Dewi YJ, Runiari N. Derajat dismenore dengan upaya penanganan pada remaja putri. *Jurnal Gema Keperawatan*. 2019;12:114.
40. Goss GL. Dysmenorrhea in adolescents. *Journal for Nurse Practitioners*. 2023 Sep 1;19(8).



41. Aziz A, Setyaningrum Z. Hubungan asupan zat besi dengan tingkat nyeri haid pada remaja putri di SMK N 4 Surakarta. *Harena: Jurnal Gizi*. 2019;2(1):2774–7654.
42. Wahyuni RS, Oktaviani W. Hubungan indeks massa tubuh dengan dismenore pada remaja putri SMP PGRI Pekanbaru. *Jurnal Endurance*. 2018 Oct 25;3(3):618.
43. Tsamara G, Raharjo W, Ardiani Putri E. The relationship between lifestyle with the incident of primary dysmenorrhea in medical faculty female students of Tanjungpura University. *Jurnal nasional ilmu kesehatan*. 2020;2(3):130–40.
44. Lestari DR, Citrawati M, Hardini N. Hubungan aktivitas fisik dan kualitas tidur dengan dismenorea pada mahasiswi FK UPN Veteran Jakarta. *Majalah Kedokteran Andalas*. 2018 May 28;41(2):48.
45. Anggraini MA, Lasiaprillianty IW, Danianto A. Diagnosis dan tata laksana dismenore primer. *Jurnal kedokteran Universitas Mataram*. 2022;49(4):201–303.
46. Bahrudin, Mochamad. Patofisiologi nyeri. *jurnal kedokteran UMM*. 2019;13(1):7–13.
47. Wicaksono A. Buku aktivitas fisik dan kesehatan [Internet]. 1st ed. Vol. 1. Pontianak: IAIN Pontianak Press; 2020. Available from: <https://www.researchgate.net/publication/353605384>
48. Natalia D. Buku aktivitas fisik.pdf. 1st ed. Siyam N, editor. Vol. 1. Semarang: LPMM Universitas Negeri Semarang; 2023.
49. Rachmah O, Ambardini L. Aktivitas fisik pada lanjut usia [thesis]. [yogyakarta]: Universitas Negeri Yogyakarta; 2020.
50. Riskawati YK, Damar Prabowo E, Al Rasyid H. Tingkat aktivitas fisik mahasiswa program studi pendidikan dokter tahun kedua, ketiga, keempat. *Majalah kesehatan*. 2018;5(1):26–32.
51. Prijo S. Tingkat pemahaman dan survei level aktivitas fisik, status kecukupan energi dan status antropometrik mahasiswa program studi pendidikan kepelatihan olahraga FIK UNY. *Medikora*. 2019;11:183–203.
52. Losu AL, Punuh MI, Musa EC. Gambaran aktivitas fisik siswa kelas XI jurusan kecantikan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri SMKN 3 Manado saat pembelajaran jarak jauh. *Jurnal KESMAS*. 2022;11(4):75–82.
53. Hikmawati F. Metodologi penelitian. 1st ed. Vol. 4. Depok: Raja Grafindo Persada; 2020.
54. Dapan, Andriyani FD, Indra EN. Uji validitas dan reliabilitas instrumen PAQ-A [thesis]. [Yogyakarta]: Universitas Negeri Yogyakarta; 2017.
55. Kasih NS, Hamdani I. Perbandingan efektivitas penilaian skala nyeri berdasarkan Visual Analog Scale (VAS), Verbal Rating Scale (VRS), dan

Numeric Rating Scale (NRS) pada pasien pasca operasi Sectio Caesarea (SC) di RSUD Muhammadiyah Medan. *Jurnal Implementa Husada*. 2023;4:272–82.

56. Damayanti ER, Sufyan DL. Hubungan pola makan, aktivitas fisik, dan citra tubuh dengan status gizi lebih pada remaja putri di SMA Negeri 3 Tambun Selatan. *Indonesian Journal of Health Development*. 2022;4(1).
57. Hisyam N, Mardiyanto A, Purnomo I, Akbar M, Allsabab H. Description of sedentary behavior and nutritional status in adolescents at SMAN 4 Kota Kediri. *Nusantara Sporta: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Keolahragaan*. 2023;1(03):119–30.
58. Beddu S, Mukarramah S, Lestahulu V, penulis K. Hubungan status gizi dan usia menarche dengan dismenore primer pada remaja putri Poltekkes Kemenkes Makasar, Indonesia. *The Southeast Asian Journal of Midwifery*. 2015;1(1):16–21.
59. Hecksteden A, Kraushaar J, Scharhag-Rosenberger F, Theisen D, Senn S. Individual response to exercise training - a statistical perspective. *J Appl Physiol* [Internet]. 2015;118:1450–9. Available from: <http://www.jappt.org>
60. Lancet Child & Adolescent Health. Peran teknologi digital dalam aktivitas fisik remaja. *Lancet Child Adolesc Health*. 2019;3:123-125. doi:10.1016/S2352-4642(19)30123-4.

